

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah dalam Islam adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil manusia untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan akidah, akhlak, dan syariat Islam secara sadar dan terencana. Dalam bahasa Arab, kata "dakwah" berasal dari "*da'wah*" yang memiliki arti "ajakan" atau "panggilan". Menurut Syekh Muhammad al-Rawi, dakwah adalah pedoman hidup yang sempurna untuk manusia beserta ketetapan hak dan kewajibannya. Abd al-Karim Zaidan menjelaskan bahwa dakwah merupakan mengajak kepada agama Allah SWT, yaitu Islam. Setiap Muslim wajib berdakwah. Menurut para ahli bahasa, dakwah berasal dari kata "*da'a-yad'u-da'watan*" yang berarti "mengajak" atau "menyeru".¹

Pola komunikasi asertif dalam dakwah Islam melibatkan penyebaran dan penyampaian ajaran agama dengan cara yang langsung, jujur, dan menghargai hak serta perasaan individu lain. Komunikasi asertif dalam dakwah melibatkan penyampaian ajaran Islam secara jelas dan langsung namun tetap santun, membantu memperjelas pesan yang ingin disampaikan tanpa menyembunyikan, mengurangi ataupun menciptakan kebingungan pada audiens. Dalam dakwah yang berasaskan komunikasi asertif, penting untuk menghormati hak dan perasaan

¹ Mutmainah, "Memanfaatkan 'Podcast' Sebagai Strategi Dakwah Di Era Disrupsi :” 6 (2023): 2231–40.

orang yang menjadi sasaran dakwah. Hal ini mencakup menghormati pandangan dan keyakinan, serta berbicara dengan cara yang sopan dan membangun.²

Podcast merupakan salah satu platform digital yang populer sebagai media penyebaran informasi. Penyebaran Podcast pada platform media digital dan media sosial memudahkan informasi diterima oleh masyarakat. Orang-orang bisa mendengarkan podcast kapan saja dan di mana saja melalui perangkat media elektronik yang dimiliki. Podcast bisa diakses kapan saja dan dari mana saja selama memiliki perangkat yang terhubung ke internet. Podcast memberikan platform yang luas untuk menyampaikan pesan dan ajaran Islam ke berbagai kalangan. Podcast memberikan platform yang luas untuk menyampaikan pesan dan ajaran Islam ke berbagai kalangan. Dalam bentuk yang interaktif dan berformat audio, pendengaran dari masyarakat menjadi lebih luas dan lebih dalam. Hal ini membantu dalam memperkenalkan ajaran Islam kepada masyarakat dari berbagai latar belakang demografis dan geografis. Podcast pada umumnya menyampaikan materi dakwah dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Dengan format bercerita atau diskusi, mendengarkan podcast bisa menjadi pengalaman yang menyenangkan serta edukatif. Podcast mengizinkan adanya interaksi dan diskusi antara pembuat konten podcast (*podcaster*) dengan pendengarnya.³

² K O Ogunyemi dan O O Olagbaju, "Effects of Assertive and Aggressive Communication Styles on Students' Self-Esteem and Achievement in English Language," *Cross-Cultural Communication* 16, no. 1 (2020): 96–101, <https://doi.org/10.3968/11594>.

³ Arina Rohmatul Hidayah, "Theorization the Use of Podcasts as an Alternative Medium of Da'wah and its Impact on the Audience: The Case of Indonesia," *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* 29, no. 4 (2021): 2635–51, <https://doi.org/10.47836/pjssh.29.4.29>.

Podcast muncul sebagai suatu inovasi dalam dakwah yang menyasar generasi muda, khususnya remaja Muslim. Selaras dengan era digital ini, media podcast memiliki sejumlah kelebihan dalam hal jangkauan dan interaktivitas. Dengan pembahasan topik-topik aktual yang sangat dekat dengan kehidupan remaja seperti pergaulan, pendidikan, karier, keluarga, dan cinta, podcast ini berhasil menarik audiens pada kelompok remaja, yang sering kali merasa tertinggal dengan metode dakwah konvensional. Meski disajikan dengan cara yang santai dan aktual, podcast ini tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Ini berarti bahwa setiap konten yang disampaikan tidak hanya informatif dan relevan, tetapi juga edukatif dan berfaedah dalam membimbing remaja muslim dalam perjalanan spiritualnya.

Penelitian ini dapat mengidentifikasi bahwa pola komunikasi asertif memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan dakwah dengan efektif. Penelitian dapat membahas bagaimana pola komunikasi asertif dapat meningkatkan daya terima pesan dakwah. Podcast merupakan media yang semakin populer dan memiliki potensi besar dalam menyampaikan pesan dakwah. Melalui penelitian ini dapat menjelaskan implementasi podcast “YukNgajiTV” sebagai sarana dakwah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Dakwah melalui Komunikasi Asertif dalam Podcast “YukNgajiTV” ?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Dakwah melalui Komunikasi Asertif dalam Podcast “YukNgajiTV” ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis Implementasi Dakwah melalui Komunikasi Asertif dalam Podcast “YukNgajiTV”
2. Mengidentifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Dakwah melalui Komunikasi Asertif dalam Podcast “YukNgajiTV”

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini memiliki signifikansi baik secara teoritis maupun praktis, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang dakwah digital dan komunikasi asertif.

1. Signifikansi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam khazanah keilmuan mengenai dakwah melalui media digital, khususnya podcast. Dalam era digital saat ini, media sosial dan platform audio seperti podcast menjadi sarana baru yang efektif dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada khalayak luas. Dengan menggunakan pendekatan analisis isi, penelitian ini memperkaya literatur tentang komunikasi dakwah kontemporer, sekaligus

mengkaji bagaimana pola komunikasi asertif diterapkan dalam penyampaian pesan keagamaan yang santun, jelas, namun tetap tegas dan efektif. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk kajian lanjutan yang ingin mengeksplorasi hubungan antara bentuk komunikasi asertif dan efektivitas pesan dakwah dalam media baru.

2. Signifikansi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi para pendakwah, content creator, dan pengelola media dakwah digital, khususnya yang menggunakan platform podcast sebagai media penyampaian pesan. Dengan menganalisis pola komunikasi asertif yang digunakan dalam podcast *YUKNGAJITV*, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam merancang konten dakwah yang komunikatif, persuasif, dan tetap menjaga etika komunikasi Islam. Selain itu, bagi para pendengar dan masyarakat umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pola komunikasi yang asertif dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan secara damai dan membangun.

E. Definisi Operasional

1. Dakwah

Dakwah adalah suatu proses penyampaian, penyebaran atau pengajuan ajaran dan nilai-nilai Agama Islam kepada individu, masyarakat, atau kelompok tertentu dengan tujuan untuk memberi pengaruh sehingga mereka bisa memahami, menerima, dan mengamalkan ajaran-ajaran tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pola Komunikasi Asertif

Pola komunikasi asertif adalah cara berkomunikasi dimana individu mampu menyampaikan pendapat, perasaan, atau hak-hak mereka secara langsung, jujur, dan tepat, tanpa menimbulkan rasa bersalah atau merusak hubungan dengan orang lain.

3. Podcast

Podcast adalah suatu bentuk media digital yang terdiri dari serangkaian rekaman audio yang tersedia untuk diunduh dan diputar secara online atau melalui aplikasi, atau platform media digital.

4. Pendengar Podcast

Pendengar podcast adalah individu yang mendengarkan konten audio yang dapat diakses melalui internet

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Judul Penelitian	Tahun, Penulis	Perbedaan	Persamaan
1.	Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Asertif Mahasiswa	2023, Wibowo, A.	Fokus pada media sosial sebagai sarana komunikasi, sedangkan penelitian ini fokus pada podcast.	Sama-sama mengkaji pola komunikasi asertif.
2.	Peran Dakwah Digital dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa	2022, Rahman, M.	Mengkaji dakwah digital secara umum, tanpa spesifikasi pada podcast atau pola komunikasi asertif.	Sama-sama membahas dakwah digital.
3.	Dakwah Melalui	2021,	Penelitian ini lebih	Sama-sama

	Podcast: Analisis Komunikasi Asertif dalam Meningkatkan Pemahaman Agama	Setiawan, Y.	fokus pada peningkatan pemahaman agama melalui podcast, sedangkan fokus penelitian ini pada pola komunikasi asertif.	menggunakan podcast sebagai media dakwah.
4.	Pola Komunikasi Asertif dalam Dakwah di Era Digital: Studi Kasus pada Mahasiswa UIN	2021, Hidayat, F.	Fokus pada dakwah digital secara umum, bukan terbatas pada podcast atau media tertentu.	Sama-sama membahas pola komunikasi asertif.
5.	Pengaruh Media Dakwah Terhadap Sikap Asertif Mahasiswa dalam Berkomunikasi	2020, Prasetyo, D.	Mengkaji pengaruh media dakwah secara umum, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada podcast.	Sama-sama menyoroti hubungan antara media dakwah dan pola komunikasi asertif.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

G. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini ditunjukkan sistematika penulisan skripsi. Sistematika skripsi merupakan sajian unsur-unsur per BAB yang terdapat pada sistematika skripsi:

BAB I Pendahuluan: Pada bab ini berisi mengenai sajian unsur-unsur materi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional,

fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori: Pada bab ini berisi mengenai sajian unsur-unsur materi

BAB III Metode Penelitian: Pada bab ini berisi mengenai sajian unsur-unsur materi mengenai metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan: Pada bab ini berisi mengenai sajian unsur-unsur materi mengenai hasil dan pembahasan penelitian yang telah diperoleh.

BAB V Penutup: Pada bab ini berisi mengenai sajian unsur-unsur materi mengenai bagian penutup yang meliputi kesimpulan dan saran penelitian.